

TAJUK RENCANA

Menghormati Putusan MK

INILAH putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang ditunggu-tunggu publik, terkait sengketa perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU), khususnya dalam pemilihan presiden-wakil presiden 2024 di Gedung MK, Senin (22/4). Selaku pemohon adalah pasangan capres cawapres nomor urut 01 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan pasangan nomor urut 03 Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Pada intinya, mereka meminta MK membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 tentang penetapan hasil pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024. Selain itu, mereka juga memohon MK mendiskualifikasi pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai peserta Pilpres 2024. Kemudian, meminta MK memerintahkan kepada KPU melakukan pemungutan suara ulang Pilpres 2024 tanpa mengikutsertakan Prabowo-Gibran. Gugatan tersebut ditolak untuk seluruhnya, sehingga keputusan KPU No 360 Tahun 2024 tentang penetapan hasil pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 tetap sah. Pun pencalonan pasangan Prabowo-Gibran tetap sah, sehingga tak ada pemungutan suara ulang. Keputusan tersebut bersifat final dan mengikat, yang artinya tak ada mekanisme hukum untuk mempersoalkan keputusan tersebut. Meski banyak masukan dari elemen masyarakat yang kita kenal dengan istilah amicus curiae atau sahabat pengadilan, namun itu hanya sekedar masukan dan tidak bersifat mengikat. Artinya, MK boleh mengabaikan sepanjang dinilai tidak memiliki dalil yang kuat. Untuk hal ini kita tetap menghormati independensi dela-

pan hakim MK yang menyidangkan PHPU Pilpres 2024. Semua pihak harus menerima keputusan tersebut, meski ada hakim yang mengajukan dissenting opinion atau pendapat berbedanya. Membanjirnya amicus curiae yang dicatat dalam sejarah penegakan hukum di MK, juga tak serta merta mempengaruhi independensi hakim. Hakim yang menilai tak ada dalil yang meyakinkan hakim untuk mengabulkan permohonan para pemohon, haruslah tetap dihormati. Putusan hakim tetap harus dihormati, meski para pihak merasa tidak puas. Dalam penegakan hukum di pengadilan, hal demikian sudah biasa terjadi, pasti ada pihak yang tidak puas. Bahkan, pakar hukum pun berbeda pendapat dan berdebat masalah ini. Namun, mereka paham bahwa keputusan hakim konstitusi yang final dan mengikat ini tetap harus dihormati oleh siapapun. Artinya, jalur hukum untuk mempersoalkan PHPU telah selesai. Bahwa kemudian pemohon akan menggunakan jalur lain, melalui hak angket di DPR misalnya, tentu diserahkan sepenuhnya kepada partai politik atau wakil mereka yang duduk di DPR. Dalam perkembangannya, hak angket yang pada awalnya bergulir kencang di DPR belakangan mulai melemah, bahkan elite parpol terkesan kurang solid. Hemat kita, yang penting jalur konstitusional telah dilalui, tanpa gejolak yang bersifat anarkis. Delapan hakim konstitusi telah mengukir sejarah dalam mengadili sengketa PHPU Pilpres 20-24. Barangkali inilah saatnya para pihak yang bersengketa untuk merajut kebersamaan membangun masa depan bangsa yang lebih baik dan bermartabat. □-d

Mengarusutamakan Islam Indonesia?

Bernardo J. Sujibto

JUMLAH umat Islam di Indonesia mayoritas di antara negara-negara lain. Selain faktor populasi yang besar, penyebaran Islam di Indonesia termasuk unik, Islam menyebar dan berkembang di Nusantara dengan tanpa pertumpahan darah. Islam akhirnya melekat dan berkelembutan dengan orang-orang Nusantara; bisa menyatu dengan kultur, kehidupan sosial dan cara hidup secara umum. Namun, hal paradoks yang harus diterima adalah anggapan dan praktik bahwa Islam Indonesia selalu dianggap pinggiran. Ini terjadi karena dunia Islam sering digambarkan sebagai kawasan konsentris, di mana pengaruh mengalir dari pusat ke pinggiran (Permata, 2023). Yang dirujuk menjadi pusat Islam selalu kawasan Timur Tengah karena konsekuensi sebagai tempat lahirnya Islam dengan sejarah pemikiran yang melatar belakangi. Fakta sejarah, Islam telah menyebar menjadi kekuatan penting bagi dunia saat ini. Setiap negara mempunyai ciri khas dan karakteristik masing-masing dalam berislam. Kekayaan ini, secara sosio-antropologis, dapat dilihat sebagai keniscayaan bagi proses panjang dan berkelanjutan dengan konteks lokal dan vernacularity di masing-masing tempat. Di sini, saya tidak sedang menimbang praktik Islam yang mana dan di mana yang paling benar (?), karena harus diakui bahwa semua bentuk praktik beragama yang termanifestasi ke dalam keseharian kita (dalam bentuk ibadah maupun kultur religius) adalah produk dari proses interpretasi dan pemahaman pemeluknya terhadap ajaran Islam itu sendiri, dengan penetrasi berbasis pada konteks masing-masing tempat. Pada level ini, keberagaman praktik dalam Islam menjadi keniscayaan, sunnatullah! Pengelolaan terhadap keberagaman dan kebesaran (jumlah pemeluk) Islam pun tidak mudah karena dalam internal pun ditantang dan dihadapkan dengan perbedaan-perbedaan. Dunia Islam terlihat sekali masih tertatih-tatih menghadapi perbedaan yang muncul di internal, sehingga konflik yang terjadi nyaris



KR-JOKO SANTOSO

Secara umum kita menyadari bahwa tiga problem tersebut sudah mandarah daging bagi umat Islam. Sudah mendapati negara dengan umat Islam mayoritas di dunia lepas dari salah satu tiga masalah tersebut. Kalau tidak miskin atau berkonflik, faktor otoriternya dipastikan tinggi. Berangkat dari hal tersebut, kekuatan Indonesia Islam (Islam Indonesia) sebenarnya bisa menjadi tesis penting bagi dunia Islam. Berangkat dari akar sejarah penyebaran Islam yang damai, ditopang oleh kekuatan budaya dan praktik sosial politik, Islam Indonesia dapat hadir sebagai model kekuatan penting. Kekuatan Islam Indonesia yang menjaga kerukunan, penerimaan terhadap perbedaan, demokrasi, solidaritas sosial, dan kesadaran filantropi dapat berkontribusi dalam

membangun masa depan baik di Indonesia maupun bagi dunia Islam di dunia. Kemampuan beradaptasi Islam Indonesia sangat menarik diteliti, setidaknya bisa dilihat dari artikulasi yang dimunculkan oleh dua ormas Islam terbesar di Indonesia: Nahdhatul Ulama dengan Islam Nusantara maupun Fiqh Peradaban dan Muhammadiyah dengan Islam Berkemajuan. Bagi saya, dua organisasi ini mampu membangun diskursus di atas fondasi kesadaran epistemologis yang kuat dengan kemampuan mengartikulasikan Islam secara kontekstual. Untuk membangun dan memperkokoh diskursus dan praktik Islam Indonesia, pengembangan dan pembinaan Islam Indonesia harus diperkuat dengan fondasi epistemologis dan aksiologis. Tentu saja banyak cara dan metode yang harus dipersiapkan. Dunia akademik berposisi sangat urgen dalam mengembangkan dan memperkuat diskursus Islam Indonesia, salah satu upaya kami adalah mengadakan konferensi internasional bertajuk Mainstreaming Indonesia Islam: Social sciences and humanities perspectives. Ini dapat menjadi jalan bersama untuk memperkuat diskursus Islam Indonesia dengan mempertemukan para akademisi dan praktisi berdiskusi dan menawarkan karya akademik mereka, yang nanti akan disatukan dalam bentuk bunga rampai dan diterbitkan oleh Selcuk University Press di Turki. □-d

*) **Bernardo J. Sujibto**, dosen di Prodi sosiologi UIN Sunan Kalijaga dan Ketua BICOSH 2024 (Annual International Conference on Social Science and Humanities), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM), UIN Suka.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan foto-copy identitas. Terimakasih.

Buku Sumber Utama Pengetahuan

Affan Safani Adham

TANGGAL 23 April diperingati sebagai Hari Buku Sedunia. Ini merupakan bentuk penghormatan terhadap penulis-penulis besar dunia yang meninggal pada tanggal tersebut. Sebut saja William Shakespeare, asal Inggris yang terkenal dengan karya Romeo dan Juliet (meninggal 23 April 1616) dan Inca Garcilaso de la Vega, penulis dan sejarawan kelahiran Peru (meninggal 23 April 1616). Hari Buku Sedunia (*World Book Day*) atau lebih tepatnya Hari Buku dan Hak Cipta Sedunia (*World Book and Copyright Day*), pengagasnya adalah United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) yang menetapkan Hari Buku Sedunia pada 23 April 1995. Adanya peringatan Hari Buku Sedunia ini bisa jadi momen untuk penghormatan kepada buku dan penulis di seluruh dunia dan mendorong setiap orang untuk mengakses buku. Selain itu, Hari Buku Sedunia sebagai cara merayakan dan mempromosikan manfaat buku dan membaca. Tentu saja, buku adalah kendaraan vital untuk bisa mengakses, mentransfer dan mempromosikan pendidikan, ilmu, kebudayaan dan informasi ke seluruh dunia. Buku masih menjadi sumber utama pengetahuan meski kini gawai kian menyita perhatian. Teknologi berkembang, aneka bentuk gawai kian menyita perhatian dan digitalisasi semua aspek hampir tak terelakkan, tetapi buku tetap tak terabaikan. Buku masih menjadi sumber utama pengetahuan yang menyimpan dan menyampaikan ide, nilai dan budaya dari generasi ke generasi. Buku masih jadi salah satu sumber pengetahuan. Informasi dari buku tentunya dapat berguna nantinya. Kian banyak pengetahuan yang dimiliki, ma-

ka kita akan lebih siap menghadapi berbagai hal yang terjadi, baik saat ini maupun di masa mendatang. Sebuah penelitian dari Emory University menunjukkan, membaca dapat membuat ketersambungan dalam otak kian baik. Ketersambungan ini membawa pengaruh baik karena dapat meningkatkan fungsi otak. Dalam penelitian tersebut juga disimpulkan, membaca teks - terutama cerita - juga membuat seseorang mampu berempati sehingga dapat memposisikan dirinya sebagai orang lain. Menurut jurnal penelitian yang dilakukan American Academy of Neurology, membaca buku mampu melatih daya ingat dan konsentrasi seseorang. Dengan membaca buku secara rutin, otak distimulasi untuk terbiasa mengolah pikiran dan memori serta fokus terhadap suatu hal selama beberapa waktu. Kekuatan buku harus dimanfaatkan sepenuhnya dan kita harus memastikan aksesnya sehingga setiap orang dapat berlibung dalam membaca dan dengan demikian dapat bermimpi, belajar dan berefleksi serta mendorong kaum muda menemukan rasa senang saat membaca. Kita harus melakukan sesuatu untuk mengubah peran membaca. Membaca itu menyenangkan, relevan, mudah diakses, mengasyikkan serta memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan. Buku adalah jendela dunia, di mana literasi sangatlah penting baik secara konvensional maupun yang kini beralih digital. Tanpa buku, kita bagaikan hidup di da-

lam kegelapan dan tanpa arah. Untuk itulah kita perlu meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia sehingga dapat menjadikan Indonesia sebagai negara yang gemar membaca dan memiliki literasi yang tinggi. Selain itu, perlu pula mempromosikan buku-buku karya anak bangsa serta meningkatkan penghargaan terhadap profesi penulis, penerbit dan juga buku itu sendiri. Seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat turut serta meningkatkan kepedulian terhadap buku. Dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki minat baca yang tinggi, diharapkan akan terbentuk negara yang lebih cerdas, kreatif dan inovatif. Hari Buku Sedunia menjadi kesempatan bagi masyarakat dunia untuk merayakan pentingnya membaca. □-d

*) **Affan Safani Adham**, Anggota *Perkumpulan Penulis Indonesia SATU PENA DIY No Anggota 14.007*.

Pojok KR

Kawal putusan MK untuk demokrasi Indonesia.
-- Tak ada menang kalah. ***
Korupsi timah, Kejagung sita empat smelter dan alat berat.
-- Seharusnya sejak dulu. ***
Tersangka TPPU, Panji Gumilang ajukan praperadilan.
-- Karena merasa paling benar.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Paguyuban Pecinta Batik Sekar Jagad Gelar Halal Bihalal

PAGUYUBAN Pecinta Batik Indonesia "Sekar Jagad" Yogyakarta bekerjasama dengan YHI Kowani-Kowani dan Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia Yogyakarta, akan menyelenggarakan acara Halal Bihalal 1445 H dan Peringatan Hari Kartini 2024 dengan tema "Spirit Kartini : Bangga Berbudaya" pada hari Rabu, 24 April 2024 pukul 09.00 Wib di Balai Shinta, Mandala Bakti Wanitatama, Jl. Laksda Adisucipto No 88 Yogyakarta yang diisi dengan

acara Halal Bihalal dan Peringatan Hari Kartini 2024. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diharapkan seluruh anggota hadir dan bagi mereka yang belum menerima undangan. Pengumuman ini di anggap sebagai undangan. Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih. □-d

*) **Dra Murtiningsih W, a.n.**
Pengurus Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad Yogyakarta

Syawalan Trah Ng DSDIK Sultan Hamengkubuwono II

DALAM rangka membangun kebersamaan dan silaturahmi, maka pada hari Raya Idul Fitri tahun 2024 M/1445 H, Keluarga Besar Paguyuban Trah Ng DSDISK Sultan Hamengkubuwono II bermaksud akan menyelenggarakan acara Syawalan yang akan diselenggarakan pada: Hari Sabtu Legi, tanggal 4 Mei 2024 bertempat di Joglo Bradjawetjana, Nyutran MG II No 1757 Yogyakarta pada pukul 09.00 Wib sampai selesai. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang kepada segenap Keluarga Besar Trah Ng DSDISK

Sultan Hamengku Buwono II untuk hadir pada acara syawalan tersebut. Untuk informasi selengkapnya dapat menghubungi :
1. Ir R Ngt Suliestiyah Wiryodiningrat MM Hp. 0815 7870 8939
2. Dr R Agung Purwandono Saleh MPd Hp 0813 2876 2816
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih dan mohon pemberitahuan ini dianggap sebagai undangan. □-d

*) **KRT Radya Nala Pratala SH MS, Ketua Umum Paguyuban Trah Ng DSDISK Sultan Hamengkubuwono II di Yogyakarta**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs H Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Rahajra.
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiantoro SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.